

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel independen Primer, Sekunder dan Tersier secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan probabilitasnya sebesar 0,012573 dan variabel independen Sekunder mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi sebesar 1,524139, begitu juga dengan variabel independen Primer dan Tersier mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi sebesar 0,197211 dan 0,015117 di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan ketiga variabel X_1 , X_2 dan X_3 , mampu menjelaskan sebesar 37,98% variabel Y dan sisanya sebesar 76,02% di pengaruhi oleh variabel lain diantaranya yaitu kesempatan kerja, produktivitas kerja, ketimpangan pendapatan dan lain-lainnya..
2. Hasil regresi diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,074684 artinya bahwa 74,6 persen variabel terikat Pertumbuhan Ekonomi mampu dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen Primer (X_1), Sekunder (X_2) dan Tersier (X_3). Sedangkan 25,4 persen ($100 - 74,6$) sisanya dijelaskan oleh hal-hal lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Nilai Adjusted R^2 yang besar tersebut menunjukkan Variasi dari variabel Primer, Sekunder dan Tersier dengan

Pertumbuhan Ekonomi. Nilai yang besar tersebut juga menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini dapat digunakan.

6.2 Saran

1. Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur perlu meningkatkan pembangunan serta penyediaan sarana dan prasarana umum untuk meningkatkan output di sektor Primer, Sekunder dan Tersier Terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta diimbangi dengan perluasan lapangan kerja.
2. Supaya output sektor Primer, Sekunder, dan Tersier di Kabupaten/Kota semakin meningkat atau lebih maju lagi, harus adanya alokasi modal di sektor tersebut sehingga bisa mendorong memperluas kesempatan kerja, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Perhatian pemerintah menjadi hal yang utama melalui instansi-instansi terkait, dalam hal ini pemberian kontribusi di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Nautal. 2010. Peranan Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi mengurangi ketimpangan.
- Arsyad, 1999. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi, BPFE: Yogyakarta.
- Boediono. 1994. *Ekonomi Moneter*. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 BPFE: Yogyakarta.
- Boediono. 1994. *Teori Pertumbuhan Ekonomi* .Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 BPFE: Yogyakarta.
- Deny Priayana. 2013. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha terhadap penyediaan lapangan kerja, kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Lampung.
- Hamalik, Oemar, 2001. Pengembangan Sumber Daya manusia (Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan) Pendekatan Terpadu, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hendra. 2017. Pengaruh Sektor Primer Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pembangunan di Provinsi Sumatera.
- Simanjuntak, Payaman J, 2001. Pengantar Ekonomi SDM, Penerbit Lembaga Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2008. *Mikroekonomi: Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Sulistiyanti. 2010. Menganalisis pengaruh pertumbuhan sektor – sektor ekonomi pada kesempatan kerja tamatan SMK dibandingkan dengan kesempatan kerja tamatan SMA.